

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan juga pengembangan yang dilakukan oleh peneliti ini menghasilkan produk yang berupa alat peraga sumber energi listrik berbentuk kotak, memiliki ukuran 40 cm x 40 cm dengan tinggi 15 cm, terdiri dari berbagai komponen-komponen yang menjadi satu kesatuan. Alat peraga sumber energi listrik dikembangkan dan diimplementasikan pada materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Bab 3 topik B tentang sumber energi listrik di kelas V SDN 3 Tanjungtani.

Peneliti menggunakan jenis penelitian R&D (*Research & Development*). Dengan model pengembangan ADDIE yang mengacu pada prespektif yang dikembangkan oleh Cennamo, Abell & Chung, yang mana prosedur pengembangannya ada lima langkah diantaranya : (1) Analisis (*analyze*), (2) Perencanaan (*design*), (3) Pengembangan (*develop*), (4) Implementasi (*implement*), dan (5) Evaluasi (*evaluate*).

Menurut hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembuatan alat peraga pembelajaran dikerjakan secara bertahap dan berbentuk 3D, dengan bentuk kotak berbahan akrilik. Berisi komponen mengenai sumber energi listrik, setiap komponennya memiliki peranan masing-masing. Dibat untuk meningkatkan minat siswa kelas V di SDN 3 Tanjungtani.

2. Hasil validasi dan penilaian ahli alat peraga didapatkan jumlah skor skor 121 dan presentase 80,6 % dengan klasifikasi “Layak”. Kemudian validasi ahli materi mendapatkan skor 51 dengan presentase 68% diklasifikasikan “Layak” untuk diimplementasikan.
3. Alat peraga terbukti dapat memperbaiki minat belajar siswa di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi sumber energi listrik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil dari pre-test dan pos-test yang sudah dilakukan yaitu dengan hasil pretest 82 dengan rata-rata 50,6%. Sedangkan hasil posttest mendapatkan skor 84 dengan rata-rata 70% yang memperlihatkan adanya peningkatan pada hasil minat belajar siswa.

B. Saran

Penelitian pengembangan mengenai alat peraga sumber energi listrik untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar di kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN 3 Tanjungtani menemukan beberapa saran diantaranya :

1. Kepada pendidik hendaknya dapat memaksimalkan dan meningkatkan penggunaan alat peraga yang membantu pembelajaran berlangsung, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan inovatif.
2. Untuk peserta didik kelas V diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan minat dan prestasi dalam mengikuti aktivitas pembelajaran baik di dalam maupun di luar ruang kelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan perangkat alat peraga yang dapat dibawa dan digunakan dengan lebih baik.